



► PEMBERDAYAAN EKONOMI

Bantaran Sungai di Tegalrejo Disulap Menjadi Ruang Ekonomi Warga

Penataan bantaran sungai di RW 13 Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, tak sekadar mempercantik kawasan, tetapi juga mulai menjadi penggerak ekonomi warga melalui penyelenggaraan stan UMKM dan pertunjukan seni budaya, pada Kamis (18/6).

Kegiatan tersebut melibatkan berbagai kelompok warga, mulai dari anak-anak hingga ibu-ibu. Kehadiran pengunjung sekaligus membuka peluang promosi produk lokal dan memperkuat fungsi bantaran sungai sebagai ruang publik yang produktif.

Mantri Pamong Praja Tegalrejo,



Mas Jos

Antariksa Agus Permana, menilai inisiatif warga tersebut sebagai model penataan kawasan berbasis komunitas yang layak ditiru wilayah lain.

"Kami dari Kemantren Tegalrejo sangat mendukung langkah kreatif warga Bangunrejo. Penataan kawasan bantaran sungai yang dipadukan dengan pemberdayaan UMKM dan seni budaya ini menjadi percontohan yang sangat baik bagi wilayah lain di Tegalrejo," katanya.

Ia menegaskan, pemerintah kemantren terus membuka ruang dukungan bagi inovasi warga, terutama yang mampu menggabungkan penataan lingkungan dengan penguatan

ekonomi lokal. Menurutnya, konsep seperti ini memperlihatkan bahwa ruang publik bisa dihidupkan sekaligus memberi manfaat ekonomi.

Ketua DPRD Kota Jogja, FX Wisnu Sabdono Putro, yang turut menyambangi Kampung Bangunrejo menyebut keberhasilan penataan kawasan tersebut bertumpu pada kekuatan gotong-royong warga.

"Membangun seperti ini tidak mudah, mendirikan stan bareng-bareng, lalu ada pertunjukan dari anak-anak hingga ibu-ibu. Kuncinya cuma satu, yaitu gotong-royong. Kalau gotong-royong tidak ada, maka tidak mungkin



Pengunjung memadati bazar UMKM yang digelar di bantaran Sungai Buntung di Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, Kamis (18/6).

acara ini bisa terlaksana," ujarnya.

Menurutnya, pembangunan kawasan bantaran sungai tidak cukup hanya mengandalkan infrastruktur, tetapi juga harus diikuti

mulai menunjukkan hasil.

"Membangun di pinggir kali tidak gampang, konsep M3 inilah yang dicanangkan. Sekarang jalannya sudah bagus, mobil juga sudah bisa lewat. Harapannya, masyarakat terus bergerak bersama menghidupkan kembali semangat gotong-royong," katanya.

Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja, Haryanto, menilai kegiatan warga ini tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga memperkuat kohesi sosial di tengah dinamika yang terjadi belakangan ini. "Melalui kegiatan positif seperti ini, warga membuktikan mampu tetap bersatu, guyub, dan fokus pada pembangunan wilayah," katanya. (Ariq Fajar Hidayat/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005